

***THE INFLUENCE OF WORK EXPERIENCE, INDEPENDENCE, OBJECTIVITY,
AND Integrity ON AUDIT QUALITY IN MEDAN PUBLIC ACCOUNTING FIRM***

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS,
INTEGRITAS, TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK**

**Enjelina Saragih¹, Rohana Setia Sinambela², Luisa Christy Setiawan³, Mahmuddin Syah
Lubis⁴, Yusneni Afrita Nasution⁵**

PUI Finance And Sociotechnopreneurship Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi,
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}

mahmuddinsyah@gmail.com¹, yusneniafrita@umsu.ac.id²

ABSTRACT

This study examines the influence of work experience, independence, objectivity, and auditor integrity on audit quality in Medan Public Accounting Firms. The data used in this study are primary data obtained from six public accounting firms in Medan and 60 respondents. The data obtained will be analyzed using descriptive statistics, validity tests, reliability tests, and classical assumption tests, including tests for residual normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. The study will then use multiple linear regression analysis, including the coefficient of determination (R²), partial T-test, and simultaneous F-test. Data analysis was conducted using SPSS software. The study findings indicate that work experience has a significant positive effect on audit quality. Independence has a significant positive effect on audit quality. Objectivity has a significant positive effect on audit quality. Integrity has a significant positive effect on audit quality. Work experience, independence, objectivity, and integrity simultaneously have a significant positive effect on audit quality.

Keywords: *Work Experience, Independence, Objectivity, Integrity, Audit Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh pengalaman kerja, indenpendensi, objektivitas, dan integritas auditor terhadap kualitas audit di KAP Medan. Data yang dipergunakan di studi ini yakni data primer yang diperoleh dari KAP di wilayah kota Medan yang meliputi 6 KAP serta 60 responden. Data yang didapat akan dianalisis menggunakan statistic descriptive, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas residual, multikolinearitas, serta heterokedastisitas. Kemudian studi akan mempergunakan analisis regresi linear berganda yang meliputi uji koefisien determinasi (R²), uji T (parsial), dan uji F (simultan). Analisis data dilaksanakan mempergunakan perangkat lunak SPSS. Temuan studi memperlihatkan bahwasanya pengalaman kerja memberi pengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Independensi memberi pengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Objektivitas memberi pengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Integritas memberi pengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Pengalaman kerja, indenpendensi, objektivitas, integritas secara simultan memberi pengaruh positif signifikan pada kualitas audit.

Kata Kunci : Pengalaman Kerja, Indenpendensi, Objektivitas, Integritas, Kualitas Audi

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam penelitian memiliki bentuk organisasi yang memberikan jasa profesional dalam bidang audit atas izin peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peran utama Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memberikan jasa audit independen terhadap laporan keuangan suatu entitas atau perusahaan.

Audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh entitas tersebut relevan, reliabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Tentunya, kebutuhan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pihak berkepentingan harus sesuai dengan standar akuntansi. Dalam pelaksanaan pekerjaannya, maka perlu penerapan standar akuntansi yang

berlaku di Indonesia pada Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Akuntan memiliki keahlian khusus dibidang akuntansi dan telah memenuhi persyaratan tertentu sebagai ahli. Tugas utama akuntan meliputi Menyusun, mengawasi, dan memperbaiki administrasi dan tata buku perusahaan atau instansi, serta Menyusun laporan keuangan. Jadi, akuntan profesional yang berkompeten dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan serta informasi ekonomi, yang penting untuk pengambilan keputusan dalam organisasi atau perusahaan.

Pengalaman kerja auditor menjadi hal yang sangat penting dalam mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Pengalaman kerja mencakup lamanya auditor menjalankan tugasnya serta banyaknya kasus atau laporan keuangan yang pernah diaudit, sehingga akan membentuk keterampilan dan pengetahuan yang mendalam dalam bidang audit. Auditor yang berpengalaman juga lebih mampu menghadapi berbagai situasi kompleks dalam proses pemeriksaan dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi risiko serta mendeteksi kesalahan atau kecurangan pada laporan keuangan (Gemah, 2025).

Independensi sebagai kondisi auditor yang tidak berafiliasi dengan pihak manapun, dengan demikian memberi kemungkinan auditor untuk melakukan tugasnya secara bebas. Ada sejumlah persepsi lain yang memaparkan bahwasanya independensi turut merefleksikan sikap mental seseorang atas pekerjaannya, dimana dia wajib tetap mandiri, tidak mendapat pengaruh oleh orang lain, serta bebas

dari pengaruh luar. Pada konteks ini tiap keputusan serta pandangan yang dikeluarkan perlu dilandaskan dalam pertimbangan yang objektif serta tidak ada tekanan dari pihak manapun. Bila auditor hilang independensinya, kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan public akan menyusut yang akan mempengaruhi kualitas audit. Seorang auditor tidak boleh berpihak untuk kepentingan pribadi serta perlu mempertahankan objektivitasnya supaya terhindar dari konflik (Sihombing, 2021).

Objektivitas sangat dibutuhkan supaya akuntan publik bisa bersikap adil tanpa mendapatkan pengaruh oleh permintaan atau tekanan dari pihak tertentu. Mempertahankan objektivitas bisa dilaksanakan dengan bersikap adil, tanpa mendaat pengaruh tekanan, atau permintaan pihak luar atau kepentingan pribadi dan makin tinggi tingkat objektivitas auditor dengan demikian makin baik kualitas audit atau kinerjanya (Anggraini, Dkk, 2023).

Integritas menjadi salah satu pilar utama dalam profesi audit yang jadi dasar kepercayaan publik terhadap auditor serta hasil auditnya. Integritas auditor mencerminkan karakter dan moral yang tinggi, seperti kejujuran, keterbukaan, keberanian untuk mengungkapkan kebenaran, serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas audit. Integritas ini menjadi patokan utama dalam pengambilan keputusan audit sehingga menghasilkan laporan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Yehuda, 2024)

“PT Indofarma Tbk (INAF) serta anak perusahaan tengah tersangkut kasus indikasi penyimpangan yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8

miliar Kasus ini mencuat setelah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif atas Pengelolaan Keuangan atas PT Indofarma Tbk dan anak perusahaan tersebut diserahkan Wakil Ketua BPK, Hendra Susanto kepada Jaksa Agung, ST Burhanuddin di Kejaksaan Agung RI, Senin (20/5/2024)". Pemeriksaan ini yakni inisiatif BPK yang bersumber dari pengembangan hasil pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Beban, & Kegiatan Investasi Tahun 2020 s.d Semester I Tahun 2023 pada PT Indofarma Tbk, Anak Perusahaan serta Instansi Terkait. Sebagai BUMN yang melantai di bursa, INAF memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja keuangannya tiap kuartal pada Keterbukaan Informasi BEI. Laporan keuangan itu juga sudah melewati tahap audit dari auditor independen. "Melansir laporan keuangan tahunannya, pada periode 2020, INAF mempercayakan auditnya kepada KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, di bawah bendera firma akuntan Kreston HHES. Dalam tersebut, KAP Kreston HHES memberikan pernyataan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 30 Juni 2020".

Kemenkeu – "Dalam konferensi pers yang dilaksanakan dengan OJK kemarin (28/6/2019), Kemenkeu mengumumkan sanksi yang dijatuhkan pada Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018". Kemenkeu menjumpai

sudah ada pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, serta SA 560 yang dilaksanakan oleh Auditor dari KAP yang memberi pengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). SA 315 standar audit yang mengurus terkait tentang pengidentifikasian serta penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas serta lingkungannya, sedangkan SA 500 mengatur terkait bukti audit serta SA 560 mengatur seperti apa auditor mempertimbangkan peristiwa selanjutnya dalam auditnya. "Kami dengan Tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan telah memutuskan untuk menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan kami juga memberikan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban memperbaiki sistem pengendalian mutu

KAP pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan," ungkap Sekjen Kemenkeu, Hadiyanto.

Penelitian ini hanya akan mengkaji pengaruh variabel pengalaman kerja, independensi, objektivitas, serta integritas pada kualitas audit yang diciptakan oleh auditor yang bekerja di KAP di wilayah Medan. Studi ini membatasi sampel pada auditor yang aktif menjalankan tugas audit di KAP di Medan selama tahun penelitian. Batasan ini memiliki tujuan untuk memfokuskan penelitian agar hasil yang diperoleh relevan dengan keadaan KAP di Medan serta variabel-variabel yang sedang diuji

pengaruhnya, sesuai dengan penelitian terdahulu terkait kualitas audit dan faktor-faktor pendukungnya.

Alasan penulis memilih judul "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan" adalah karena faktor-faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi kualitas audit di KAP di Medan. Pengalaman kerja auditor menentukan kematangan dan keahlian dalam melaksanakan audit, sementara independensi, objektivitas, dan integritas menjadi kunci agar audit dilakukan secara jujur, bebas dari tekanan dan bias, sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipercaya. Medan sebagai wilayah dengan perkembangan bisnis yang pesat membutuhkan audit berkualitas tinggi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Studi ini memiliki tujuan memberi gambaran empiris terkait bagaimana beragam faktor tersebut berkontribusi pada kualitas audit di KAP Medan sekaligus mendukung peningkatan mutu layanan audit di daerah ini.

1.2 Teori Pengaruh

1.2.1 Teori pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit

Pengalaman seorang akuntan publik akan terus berkembang seiring dengan jumlah audit yang dilakukannya dan semakin kompleksnya transaksi keuangan perusahaan yang diaudit. Hal ini akan membantu meningkatkan dan memperluas pengetahuannya dalam

bidang akuntansi dan audit. Peningkatan pengalaman kerja dalam audit secara substansial dapat secara signifikan meningkatkan mutu hasil audit laporan keuangan (Muslim et al., 2020)

Secara teori, pengalaman kerja berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis, pemahaman terhadap standar audit, serta kemampuan pengambilan keputusan auditor dalam situasi kompleks sehingga kualitas audit dapat terjaga dan meningkat. Oleh karena itu, pengalaman kerja merupakan salah satu variabel penting yang mempengaruhi kinerja auditor dan mutu audit yang dihasilkan (Fatahillah & Ali, 2024)

H1 : Pengalaman kerja berpengaruh pada kualitas audit di KAP kota Medan.

1.2.2 Teori pengaruh independensi terhadap kualitas audit

Independensi adalah kemampuan auditor untuk bertindak secara objektif, tidak memihak, dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun saat menjalankan tugas auditnya. Independensi merupakan elemen kunci yang memengaruhi kredibilitas dan kualitas hasil audit, di mana auditor harus bebas dari kepentingan yang dapat mengganggu penilaian profesionalnya (Arimbi et al., 2024).

Independensi auditor sangat penting untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam proses audit, serta mencegah terjadinya manipulasi atau bias yang dapat merugikan

pihak tertentu. Selain itu, independensi juga berkaitan erat dengan objektivitas, integritas, dan kompetensi auditor dalam menjaga kualitas audit yang tinggi (Novita et al., 2023).

H2 : Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) kota Medan.

1.2.3 Teori pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit

Objektivitas adalah prinsip dasar dalam audit yang mengharuskan auditor untuk bertindak secara netral, jujur secara intelektual, dan bebas dari bias atau tekanan eksternal yang dapat mempengaruhi penilaian profesionalnya. Auditor yang objektif mampu mengevaluasi bukti audit dengan adil dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi ataupun pihak ketiga (Multidisiplin West Science, 2024).

Objektivitas pihak yang memeriksa berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaannya. Pemeriksaan yang tidak bias dan tidak mendapat pengaruh dari pihak ketiga berarti menunjukkan pemeriksaan yang bersih. Objektivitas ialah suatu kepercayaan, kualitas yang berpengaruh pada pelayanan atau nilai dari auditor dan termasuk dalam karakteristik yang membedakan antara profesi akuntan dengan yang lain serta konsep objektivitas menuntut pihak auditor untuk bebas dari konflik kepentingan, jujur secara intelektual dan tidak memihak (Wardhani & Satyawan, 2021).

H3 : Objektivitas berpengaruh

pada kualitas audit di KAP kota Medan.

1.2.4 Teori pengaruh integritas terhadap kualitas audit

Integritas juga terkait dengan akuntabilitas dan profesionalisme auditor, sehingga menjadi landasan utama dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit. Seorang auditor yang berintegritas tinggi akan selalu mengikuti kode etik profesi dan standar audit yang berlaku, serta berkomitmen pada prinsip kejujuran dan keadilan sepanjang pelaksanaan audit (Rahim et al., 2020).

integritas merupakan pilar utama yang mencerminkan citra individu auditor dan kantor akuntan publiknya, dengan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Integritas sebagai disposisi internal bersifat stabil dan memberikan pengaruh jangka panjang terhadap hasil audit. Namun, kompleksitas tugas atau tekanan situasional juga dapat memoderasi pengaruh integritas ini, sehingga di lingkungan audit yang kompleks, integritas harus didukung oleh kemampuan teknis agar kualitas audit tetap optimal (Arif et al. 2024)

H4 : Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) kota Medan.

1.2.5. Teori pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas dan integritas terhadap kualitas audit

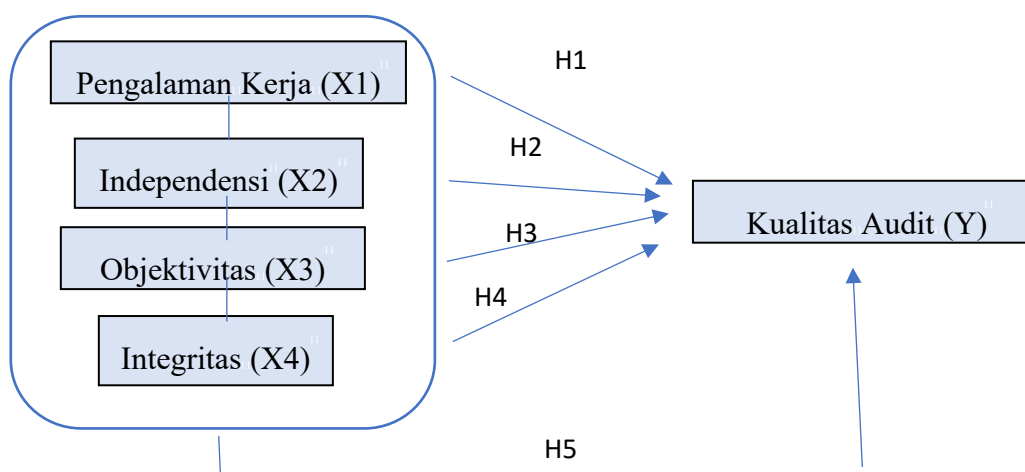
Pengalaman kerja, independensi, objektivitas, dan integritas memberi pengaruh menyebabkan audit memiliki mutu

maksimal. Terdapatnya 4 faktor itu bisa memudahkan auditor dalam menuntaskan pekerjaannya dengan mudah serta praktis. Auditor yang bersifat objektif tinggi akan berani menyusun laporan keuangan auditan yang sejalan dengan apa yang auditor jumpai pada proses audit. Bila independensi auditor tinggi dengan demikian auditor akan selalu melaporkan seluruh penyimpanan yang dia temukan pada proses pengauditan walaupun dia memperoleh tekanan dari pihak yang tengah diaudit terkait ketidaksamaan kepentingan. auditor pun harus memiliki pengalaman

kerja sebab makin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki auditor dengan demikian dapat dipastikan mutu audit yang diciptakan bisa dipertanggung jawabkan dengan demikian laporan keuangan audit yang dihasilkan memberi kepercayaan serta keandalan untuk pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan (TZ wardani 2021).

H5 : Pengalaman kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas berpengaruh pada kualitas audit di KAP kota Medan.

1.3 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Pengalaman kerja memberi pengaruh pada kualitas audit di KAP kota medan

H2 : Independensi memberi pengaruh pada kualitas audit di KAP kota medan

H3 : Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit di KAP kota medan

H4 : Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit di KAP kota medan

H5 : Pengalaman kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas berpengaruh

terhadap kualitas audit di KAP kota medan.

METODE PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Metode yang dipilih di studi ini ialah metode kuantitatif. Pihak yang mempunyai tanggung jawab atas studi ini yang mana merupakan peneliti sudah memastikan bahwasanya studi riset yang akan dilaksanakan menyertakan pendekatan secara asosiatif yang bertujuan untuk

menganalisis pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, serta integritas pada kualitas audit di KAP kota Medan. Pendekatan studi ini mempergunakan data numeric untuk melakukan uji hipotesis dengan mencari data kuantitatif dapat dilakukan secara cepat dan efisien menggunakan perangkat lunak statistic.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan di studi ini mempergunakan metode kuantitatif. Sumber data yang dipergunakan di studi ini mempergunakan data primer. Data primer yakni data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber atau objek penelitian secara langsung sesuai kebutuhan penelitian. Analisis data yang digunakan menggunakan spss guna memeriksa validitas serta rehabilitas temuan studi.

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 populasi

Populasi disimpulkan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti serta diambil kesimpulan (Suriani, 2023). Populasi dalam riset ini yakni Auditor sertarekannya yang ada dalam KAP kota Medan ditentukan menjadi populasi di studi ini.

2.3.2 sampel

Sampel yakni bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi yang ditentukan dengan cara tertentu untuk dianalisis agar hasilnya dapat digeneralisasikan (Sugyono, 2021). Sampel pada riset penelitian ini melibatkan 6 objek, menurut IAPI yang terdapat di kota Medan.

No.	Nama Instansi
1.	KAP. Drs, Syamsul Bahri, MM, AK & Rekan
2.	KAP. Drs, Selamat Sinuraya & Rekan (pusat)
3.	KAP. M. Lian Dalimunthe & Rekan
4.	KAP. Drs. Katio & Rekan (pusat)
5.	KAP. Drs, Selamat Sinuraya & Rekan (cabang)
6.	KAP Fachrudin & Mahyuddin

2.4 Definisi Operasional

No	Variabel	pengertian	indikator	skala
1	Pengalaman kerja (X1)	kemampuan, pengetahuan, serta keahlian yang didapatkan seseorang melalui waktu tertentu untuk menyelesaikan	1. Lamanya bekerja sebagai auditor 2.	Skala linkert

		tugas serta tanggung jawab pekerjaan secara baik.	Banyaknya hasil pemeriksaan	tugas
2	Independensi (X2)	sikap netral auditor dalam melaksanakan audit, sehingga hasil kerja auditor menjadi berarti dan dapat dipercaya.	1. Jujur 2. Objektif	Skala linkert
3	Objektivitas (X3)	sikap tegas seorang auditor yang jujur dan tidak memihak dalam proses audit tanpa terpengaruh tekanan pihak tertentu	1. Tidak memihak 2. Bebas dari konflik	Skala linkert
4	Integritas (X4)	(Tindakan yang jujur serta lugas dalam relasi profesional maupun bisnis.	1. Transparan 2. Sikap bijaksana	Skala linkert
5	Kualitas audit (y)	Kemampuan profesional auditor untuk mengungkap dan melaporkan pelanggaran dalam laporan keuangan klien	1. Kepatuhan pada standar audit 2. Etika auditor	Skala Linkert

2.5 Teknik Analisis Data

Pada studi ini, peneliti mempergunakan metode SPSS. SPSS didefinisikannya sebagai aplikasi statistik modern untuk analisis data akurat di kalangan akademisi dan bisnis, dengan fitur manajemen data dari berbagai sumber (Telkom University, 2025)

2.6 Analisis Statistik Deskriptif

(Ghozali, 2021) mendefinisikan statistik deskriptif sebagai metode untuk mendeskripsikan data secara ringkas tanpa generalisasi ke populasi lebih luas, fokus pada

karakteristik data seperti ukuran pemusatan dan penyebaran. Teknik ini bertujuan menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram, atau ringkasan numerik agar mudah dipahami.

2.6.1 Uji Validitas

Merujuk pada (Ghozali,2021) uji ini dipergunakan dalam memeriksa sah atau tidaknya kuesioner, yang dimana kuesioner disebut valid bila pertanyaan-pertanyaannya bisa mengungkap sesuatu yang hendak diukur oleh kuesiner tersebut. Pengujian dilaksanakan melalui cara membandingkan R hitung terhadap

R tabel. Data dianggap valid bila r -hitung $>$ r tabel.

2.6.2 Uji Reliabilitas

Merujuk pada (Ghozali,2021) uji reliabilitas merupakan alat guna menilai konsistensi suatu kuesioner yang menjadi indicator dari variabel dalam penelitian. Penelitian uji reliabel yang baik ditunjukkan pada nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6.

2.7 Uji Asumsi Klasik

2.7.1 Uji Normalitas

Data dinyatakan normal jika residual tersebar mengikuti garis diagonal pada plot atau nilai sig. $>$ 0,05, memungkinkan lanjut ke analisis regresi lebih lanjut

2.7.2 Uji Multikolinearitas

Model bebas multikolinearitas bila semua VIF $<$ 10 serta Tolerance $>$ 0,10, memungkinkan analisis regresi lanjut tanpa bias koefisien.

2.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot memberikan pola titik yang menyebar di dekat angka 0 di sumbu X serta Y, grafik diatas juga tidak menciptakan pola tertentu dengan demikian bisa dikatakan pada grafik ini tidak ada heteroskedastisitas.

2.8 Regresi Linear Berganda

(Ghozali, 2021)mendefinisikannya sebagai model yang mengukur arah serta besar pengaruh variabel X pada Y melalui persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \text{ Ket:}$$

Y = Kualitas Audit a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
X₁ = Pengalaman Kerja

X₂ = Independensi

X₃ = Objektivitas

X₄ = Integritas

2.9 Uji Keofisien Determinasi (R²)

(Ghozali, 2021) menyatakan bahwasanya koefisien determinasi (R² atau Adjusted R²) menunjukkan proporsi variasi Y yang dijelaskan oleh X, dengan nilai mendekati 1 berarti model baik dan mendekati 0 berarti kemampuan penjelasan terbatas. Nilai ini hanya bermakna jika uji F signifikan, menandakan pengaruh simultan variabel X pada Y.

2.10 Uji T (Parsial)

Merujuk pada (Ghozali, 2021) mendefinisikan uji T sebagai prosedur untuk melakukan uji hipotesis pengaruh parsial variabel X pada Y, dengan membandingkan nilai t-hitung pada ttabel atau melihat nilai sig. (p-value $<$ 0,05). Uji ini memperlihatkan seberapa jauh satu variabel penjelas secara parsial menjabarkan variasi variabel Y. Bila t-hitung $>$ t-tabel atau sig. $<$ 0,05 (pada taraf alpha 5%), maka variabel X memberi pengaruh signifikan secara individual.

2.11 Uji F (Simultan)

Uji ini adalah metode statistik dalam melakukan uji apakah beragam variabel X secara bersamaan memberi pengaruh pada variabel Y. Uji ini memiliki tujuan untuk menentukan kelayakan model regresi dalam menjelaskan pengaruh tersebut; bila F hitung di atas F tabel (atau nilai sig. p $<$ 0,05 dengan demikian

hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan diterima (Ghozali, 2021).

1) Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, pada nilai $sig. < 0,05$, dengan demikian H_0 tidak disetujui serta H_a disetujui, yang maknanya variabel X secara simultan memberi pengaruh signifikan pada variabel Y.

2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada nilai $sig. > 0,05$, untuk itu H_0 disetujui serta H_a tidak disetujui, yang maknanya

variabel X secara simultan tidak memberi pengaruh signifikan pada variabel Y. BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistic Descriptif

Data dari variabel pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, serta kualitas audit akan diuji dan dianalisis menggunakan analisis statistic deskriptif, hasil yang didapat ialah:

**Tabel 3. 1 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	min	max	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Kerja	60	10.00	20.00	18.5000	1.90894
Objektivitas	60	10.00	20.00	18.0333	2.16260
Independensi	60	13.00	20.00	18.2833	1.83277
Integritas	60	9.00	20.00	18.0000	1.95717
Kualitas Audit	60	12.00	20.00	18.2500	1.85605
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025
Merujuk pada tabel tersebut, bisa diambil simpulan bahwasanya:

1. Variabel Pengalaman Kerja (X_1), menunjukkan jumlah data sebanyak 60 dengan nilai min sejumlah 10.00 dan nilai max sejumlah 20.00 sedangkan nilai mean sejumlah 18.5000 serta besarnya standar deviasi sejumlah 1.90894. Hal ini memperlihatkan Variabel Pengalaman Kerja amat berfluktuasi sebab selisih nilai Pengalaman Kerja minimum dengan Pengalaman Kerja maximum cukup besar, nilai deviasi dari Pengalaman Kerja juga di bawah nilai mean Pengalaman Kerja. Hal ini

mengindikasi bahwasanya Variabel Pengalaman Kerja memiliki distribusi normal.

2. Variabel Objektivitas (X_2), memiliki jumlah data sebanyak 60 dan memiliki nilai min. sejumlah 10.00 sedangkan nilai max sejumlah 20.00 dan memiliki ilia mean sejumlah 18.0333 dengan nilai deviasi sejumlah 2.16260. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Objektivitas sangat berfluktuasi karena selisih antara nilai minimum Objektivitas dengan nilai maximum Objektivitas cukup besar, dengan nilai deviasi Objektivitas yang di bawah nilai mean Objektivitas.

Maka hal ini memperlihatkan bahwa Variabel Objektivitas berdistribusi normal

3. Variabel Independensi (X_3), pada tabel terlihat jumlah data sebanyak 60 dengan nilai min sejumlah 13.00 dan nilai max sejumlah 20.00 dengan nilai mean sejumlah 18.2833 dan memiliki standar deviasi sejumlah 1.83277. Hal ini menunjukkan kalau Variabel Independensi berfluktuasi dikarenakan selisih antara nilai minimum Objektivitas dengan nilai maximum Objektivitas cukup besar, dengan nilai deviasi Objektivitas lebih kecil daripada nilai rata-rata Objektivitas. Hal ini menunjukkan pula bahwa Variabel Objektivitas berdistribusi normal.
4. Variabel Integritas (X_4), mempunyai total data ada 60 bernilai min sejumlah 9.00 sedangkan nilai max sejumlah 20.00 dan nilai mean sejumlah 18.0000 dan memiliki standar deviasi sejumlah 1.95717. Pada hal ini menunjukkan Variabel Integritas sangat berfluktuasi dikarenakan nilai minimum Integritas dengan nilai maximum Integritas memiliki selisih yang cukup besar serta nilai deviasi Integritas yang

lebih kecil dari nilai rata-rata Integritas. Maka hal ini membuat Variabel Integritas berdistribusi normal.

5. Variabel Kualitas Audit (Y), pada tabel menunjukkan jumlah data sebesar 60 dengan nilai minimum 12.00 dan nilai max sejumlah 20.00 serta memiliki nilai mean sejumlah 18.2500 dan nilai deviasi sejumlah 1.85605. Hal ini menunjukkan kalau Variabel Kualitas Audit sangat berfluktuasi karena selisih antara nilai minimum dari Kualitas Audit dengan nilai maximum Kualitas Audit cukup besar dengan nilai deviasi dari Kualitas Audit jauh lebih kecil dari pada nilai mean Kualitas Audit. Hal ini mengidentifikasi kalau Variabel Kualitas audit berdistribusi normal.

3.2 Uji Validitas

Merujuk pada (Ghozali,2021) uji ini diterapkan guna memeriksa sah atau tidaknya kuesioner, yang dimana kuesioner disebut valid bila pertanyaan-pertanyaannya bisa mengungkap sesuatu yang hendak diukur oleh kuesiner tersebut. Pengujian dilaksanakan melalui cara membandingkan R hitung terhadap R tabel. Data dianggap valid bila $r\text{-hitung} > r\text{ tabel}$.

Tabel 3.2 1 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Pearson Correlation	Siq.(2-Tailed)	Keterangan
Pengalaman Kerja	Soal X1.1	0,907	0,000	Valid
	Soal X1.2	0,722	0,000	Valid
	Soal X1.3	0,907	0,000	Valid

	Soal X1.4	0,816	0,000	Valid
	Soal X2.1	0,807	0,000	Valid
	Soal X2.2	0,916	0,000	Valid
Independensi	Soal X2.3	0,787	0,000	Valid
	Soal X2.4	0,914	0,000	Valid
	Soal X3.1	0,745	0,000	Valid
	Soal X3.2	0,868	0,000	Valid
Objektivitas	Soal X3.3	0,799	0,000	Valid
	Soal X3.4	0,804	0,000	Valid
	Soal X4.1	0,783	0,000	Valid
	Soal X4.2	0,763	0,000	Valid
Integritas	Soal X4.3	0,807	0,000	Valid
	Soal X4.4	0,758	0,000	Valid
	Soal Y.1	0,779	0,000	Valid
Kualitas Audit	Soal Y.2	0,801	0,000	Valid
	Soal Y.3	0,736	0,000	Valid
	Soal Y.4	0,831	0,000	Valid

Sesuai Tabel 3.2, tampak bahwasanya hasil pengujian dari instrument Variabel Pengalaman Kerja memiliki nilai di atas 0,254 dengan nilai signifikan di atas 0,05. Demikian diketahui bahwasanya Variabel Pengalaman Kerja adalah valid serta dapat digunakan untuk penelitian.

Pada Variabel Independensi diperlihatkan bahwa seluruh instrument variabel berikut memiliki nilai di atas 0,254 serta nilai signifikan di bawah 0,05. Untuk itu bisa dikatakan bahwasanya Variabel Independensi bersifat valid dan dapat digunakan.

Tabel diatas menunjukkan semua hasil instrument dari Variabel Objektivitas memiliki nilai yang di atas 0,254 serta nilai signifikan di bawah 0,05. Dengan diketahui hal ini, maka bisa dikatakan Variabel Objektivitas berifat valid serta bisa dipergunakan pada riset berikutnya.

Pada hasil pengujian seluruh instrument dari Variabel Integritas memperlihatkan bahwasanya nilai yang didapat di atas 0,254 bernilai sig. di bawah 0.05. dengan demikian tampak bahwasanya Variabel Integritas disebut valid serta bisa dipergunakan berikutnya.

Berdasarkan data yang telah didapat melalui tabel tersebut,

Tabel 3.2 2 Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pengalaman Kerja	0,843
Indenpendensi	0,865
Objektivitas	0,818
Integritas	0,781
Kualitas Audit	0,793

Uji ini yang dilaksanakan melalui aplikasi SPSS memiliki kriteria antara lain:

1. Bila Cronbach Alpha $>$ 0,6, dengan demikian data dikatakan reliabel
2. Bila Cronbach Alpha $<$ 0,6, dengan demikian data dikatakan tidak reliabel

Berdasarkan tabel 3.3 diatas yang menunjukkan seluruh hasil data memiliki Cronbach's Alpha $>$ 0,6, untuk itu bisa diambil simpulan bahwasanya data memiliki tingkat reliabilitas yang

tampak bahwasanya hasil dari seluruh instrument dari Variabel Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan mempunyai nilai yang di atas 0,254 serta mempunyai nilai sig. di bawah 0,05. Demikian diketahui bahwasanya Variabel Kualitas Audit bernilai valid serta bisa dipergunakan dalam penelitian berikutnya.

3.3 Uji Reliabilitas

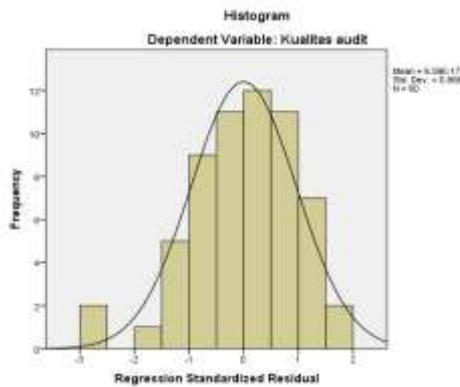
Merujuk pada (Ghozali,2021) uji ini merupakan alat guna menilai konsistensi sebuah kuesioner yang menjadi indicator dari variabel dalam penelitian. Penelitian uji reliabel yang baik ditunjukkan pada nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6

tinggi serta layak untuk dipergunakan pada pengujian berikutnya.

3.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.1 UJI NORMALITAS

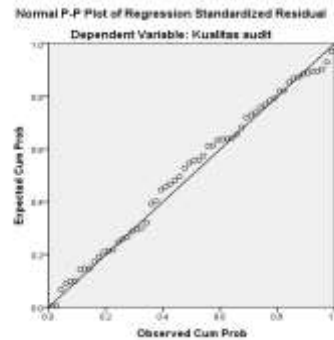
Hasil dari uji normalitas adalah:



Gambar 3.1.1 Histogram

Sesuai tabel 3.1, bisa dilihat bahwasanya data menciptakan garis curva cenderung simetris yang mirip dengan bentuk lonceng, memiliki bentuk yang cenderung seimbang serta tidak condong ke kiri atau ke kanan. Hal

ini membuktikan bahwasanya data mempunyai distribusi normal.



Gambar 3.2 1 Probability Plot

Merujuk pada tabel 3.2, bisa dilihat bahwasanya data menyebar sesuai dengan garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwasanya data memiliki distribusi normal.

Tabel 3.4 1 Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.53472622
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.112
	Negative	.069
Kolmogorov-Smirnov Z		-.112
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.866
		.441

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat diketahui nilai statistic Kolmogorov Smirnov sebesar 0,441 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,441. Hal ini

membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

3.4.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas adalah:

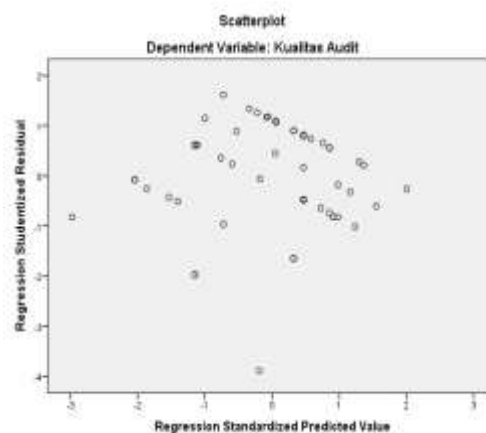
Tabel 3.5 1 Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Variabel	Angka Toleransi	VIF
Pengalaman Kerja	0,263	3,802
Independensi	0,184	5,446
Objektivitas	0,157	6,363

Integritas	0,434	2,305
-------------------	-------	-------

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025
Melalui data tersebut diuraikan berikut ini:

1. Pengalaman kerja bernilai toleransi $0,263 > 0,1$ serta nilai VIF $3,802 < 10$ untuk itu bisa diambil simpulan tidak ada tanda multikolinearitas.
2. Independensi bernilai toleransi $0,184 > 0,1$ serta nilai VIF $5,446 < 10$ dengan demikian bisa diambil simpulan tidak ada tanda multikolinearitas.
3. Objektivitas bernilai toleransi $0,157 > 0,1$ serta nilai VIF $6,363 < 10$ untuk itu bisa diambil simpulan tidak ada tanda persoalan multikolinearitas.
4. Integritas bernilai toleransi $0,434 > 0,1$ serta nilai VIF $2,305 < 10$ dengan demikian bisa diambil simpulan tidak terdapat tanda multikolinearitas.



Gambar 3.3 1 Scatterplot

Dalam gambar 3.3 grafik scatterplot memberikan pola titik yang tersebar di dekat angka 0 di sumbu X serta Y, grafik diatas juga tidak menciptakan pola tertentu sehingga bisa dikatakan pada grafik ini tidak ada heteroskedastisitas.

3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis linear berganda adalah:

3.4.3 Uji HETEROSKEDASTISITAS

Perolehan uji heteroskedastisitas adalah

Tabel 3.6 1 Uji Analisis Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	10.306	2.248		4.585	.000
Pengalaman Kerja	.124	.211	.127	.586	.560
Independensi	-.526	.223	-.613	-2.357	.022
Objektivitas	1.091	.285	1.077	3.830	.000
Integritas	-.267	.161	-.281	-1.661	.102

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Dalam tabel 3.6, bisa diketahui bahwasanya perssmaan regregi linear berganda pada pengujian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$\text{Kualitas Audit} = 10.306 + 0,124 \text{ Pengalaman Kerja} - 0,526 \text{ Independensi} + 1,091 \text{ Objektivitas} - 0,267 \text{ Integritas}$$

Merujuk pada rumus tersebut dengan demikian bisa dijabarkan berikut:

1. Nilai dari Pengalaman Kerja (X1), Independensi (X2), Objektivitas (X3), Integritas (X4) dinyatakan konsisten, maka Kualitas Audit mendapatkan nilai 10.306.
2. Variabel Pengalaman Kerja (X1) memiliki nilai sejumlah 0,124 dengan demikian bisa diambil simpulan bahwasanya setiap satu kenaikan variabel Pengalaman Kerja maka terjadi juga kenaikan pada variabel Kualitas Audit sejumlah 0,124.
3. Variabel X2 mempunyai nilai sejumlah -0,526 dengan

demikian dapat diambil simpulan bahwa setiap satu kenaikan variabel Independensi maka terjadi penurunan pada variabel Kualitas Audit sejumlah 0,526.

4. Variabel Objektivitas (X3) mempunyai nilai sejumlah 1,091 dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa setiap satu kenaikan variabel Objektivitas maka terjadi juga kenaikan pada variabel Kualitas Audit sejumlah 1,091.
5. Variabel Integritas (X4) mempunyai nilai -0,267 dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa setiap satu kenaikan variabel Integritas maka terjadi penurunan dalam variabel Kualitas Audit sejumlah 0,267.

3.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil dari uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.545	.512	2.38128

a. Predictors: (Constant), Integritas, Objektivitas, Independensi, Pengalaman

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Sesuai tabel 3.7, tampak bahwasanya nilai Adjusted R Square didapat sejumlah 0,512 atau 51,2%. Hal ini membuktikan kalau sejumlah 51,2% variabel kualitas audit bisa dijabarkan oleh

variabel pengalaman kerja, independensi, objektivitas, serta integritas

3.7 Uji T (Uji Parsial)

Hasil dari pengujian parsial adalah:

Tabel 3.8 1 Hasil Uji T

Variabel	T _{Hitung}	T _{Tabel}	Nilai Sig
Pengalaman Kerja	2,816	2,004	0,007
Independensi	2,934	2,004	0,005

Objektivitas	3,650	2,004	0,001
Integritas	2,606	2,004	0,012

Hasil Olahan Data, 2025

Merujuk pada tabel 3.8, bisa diambil simpulan bahwasanya:

1. Variabel Pengalaman Kerja memiliki nilai t_{hitung} sejumlah 2,816, yang di atas nilai t_{tabel} sejumlah 2,004 dan memiliki nilai signifikan sejumlah 0,007 yang di bawah 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanya H_1 disetujui yang dapat diartikan variabel pengalaman kerja memberi pengaruh positif.
2. Variabel Independensi dikatakan berpengaruh positif dikarenakan mempunyai t_{hitung} sejumlah 2,934 yang di atas t_{tabel} yang sejumlah 2,004 dan nilai sig. sejumlah 0,005 yang di bawah 0,05.

3. Objektivitas memiliki nilai t_{hitung} sejumlah 3,650 yang di atas nilai t_{tabel} yang sejumlah 2,004 serta nilai sig. senilai 0,001 yang di bawah 0,05. Hal membuat variabel objektivitas berpengaruh positif.
4. Nilai t_{hitung} dari variabel integritas memperlihatkan sebesar 2,606 yang di atas nilai t_{tabel} yang sejumlah 2,004 serta mendapatkan nilai signifikan sejumlah 0,012 yang di bawah 0,05. Dengan ini bisa dikatakan bahwasanya variabel integritas berpengaruh positif.

3.8 Uji F (Uji Simultan)

Hasil dari pengujian simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 1 HASIL UJI F

F	Sig
6,360	0,000^b

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Dalam tabel 3.9, f_{hitung} memiliki nilai sejumlah 6,360 yang di atas nilai f_{tabel} yang sejumlah 3,16 serta memiliki nilai signifikan sejumlah 0,000 yang di atas 0,05. Dengan hasil pengujian simultan diatas bisa diambil simpulan bahwasanya Kualitas Audit sebagai H_5 mendapatkan pengaruh oleh variabel Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, serta Integritas secara signifikan

3.1 Pembahasan

3.1.1 Pengaruh pengalaman kerja (X1) terhadap kualitas audit (Y)

Merujuk pada hasil pengujian dengan uji parsial, didapatkan hasil variabel pengalaman kerja memberi dampak signifikan pada kualitas audit, hal ini didapat dari perolehan uji t_{hitung} sejumlah 2,816 yang di atas t_{tabel} yang sejumlah 2,004 bernilai sig. sejumlah 0,007 yang di bawah 0,05. Bisa diambil simpulan bahwasanya H_1 selaku pengalaman kerja dampak pengaruh positif pada kualitas audit di KAP Medan.

Temuan studi ini relevan dengan studi (Fatahillah & Ali, 2024) yang memaparkan pengalaman kerja terbukti

memberi pengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Pengalaman Kerja mempunyai andil besar pada mutu audit dikarenakan auditor yang berpengalaman lebih mampu mengidentifikasi resiko, dan dapat mendeteksi kesalahan atau kecurangan dengan lebih akurat. Oleh karena itu, semakin lama dan makin berpengalaman auditor dengan demikian makin baik penilaian professional mereka.

3.1.2 Pengaruh independensi (X2) terhadap kualitas audit (Y)

Sesuai hasil pengujian menggunakan uji parsial, didapatkan hasil variabel independensi memberi dampak signifikan pada kualitas audit, hal ini didapat dari hasil uji t_{hitung} sebesar 2,934 yang di atas nilai t_{tabel} yang sejumlah 2,004 bernilai signifikan sejumlah 0,005 yang di bawah 0,05. Bisa diambil simpulan bahwasanya H_2 selaku independensi memberi dampak positif pada kualitas audit di KAP Medan.

Temuan studi ini relevan dengan studi (Novita et al. 2023) yang memaparkan bahwasanya independensi memberi dampak positif signifikan pada kualitas audit. Independensi memiliki peran yang penting karena memastikan opini audit secara objektif serta bebas dari pengaruh klien atau pihak lain. Oleh karena itu, tanpa Independensi auditor beresiko bias sehingga dapat menurunkan akurasi dan kredibilitas kualitas audit.

3.1.3 Pengaruh objektivitas (X3) terhadap kualitas audit (Y)

Merujuk pada hasil pengujian dengan uji parsial, didapatkan hasil variabel objektivitas memberi dampak signifikan pada kualitas audit, hal ini didapat melalui perolehan uji t_{hitung} sejumlah 3,650 yang di atas t_{tabel} yang sejumlah 2,004 bernilai signifikan sejumlah 0,001 yang di bawah 0,05. Bisa diambil simpulan bahwasanya H_3 selaku objektivitas memberi dampak positif pada kualitas audit di KAP Medan.

Temuan studi ini relevan dengan studi (Wardhani dan Satyawati, 2021) yang menyatakan bahwasanya objektivitas memberi dampak positif signifikan pada kualitas audit. Objektivitas mempunyai andil besar bagi Kualitas Audit karena dengan auditor yang bekerja dengan fakta murni dan tanpa tekanan pihak eksternal maka meningkatnyareliabilitas hasil laporan keuangan bagi investor.

3.1.4 Pengaruh integritas (X4) terhadap kualitas audit (Y)

Merujuk pada hasil pengujian dengan uji parsial, didapatkan hasil variabel integritas memberi dampak signifikan pada kualitas audit, hal ini didapat dari perolehan uji t_{hitung} sejumlah 2,606 yang di atas t_{tabel} yang sejumlah 2,004 bernilai signifikan sejumlah 0,012 yang di bawah 0,05. Bisa diambil simpulan bahwasanya H_4 selaku integritas memberi pengaruh positif pada kualitas audit di KAP Medan.

Hasil studi ini relevan dengan studi (Arif et al. 2024) yang memaparkan bahwasanya

integritas memberi dampak positif signifikan pada kualitas audit. Integritas mempunyai peran penting untuk menentukan Kualitas Audit karena yakni hal utama untuk etika audit dalam bertindak konsisten, dan jujur. Tanpa adanya Integritas, seorang auditor akan rentan terhadap adanya kecurangan atau kelalaian yang dapat merusak kredibilitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Merujuk pada temuan studi mengenai pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas terhadap kualitas audit di KAP Medan, maka diambil kesimpulan berikut ini:

1. Secara Parsial

- Pengalaman Kerja : Terbukti memberi pengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit. Hal ini memperlihatkan bahwasanya kemampuan, pengetahuan, serta keterampilan yang di peroleh auditor melalui waktu tertentu untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab pekerjaannya dalam menangani berbagai jenis industri klien di Medan.
- Independensi : Terbukti memberi pengaruh signifikan pada kualitas audit. Sikap netral auditor untuk melakukan audit, sehingga hasil kerja auditor menjadi berarti dan dapat dipercaya.
- Objektivitas : Terbukti memberi pengaruh positif pada kualitas audit. Sikap tegas seorang auditor yang

jujur dan tidak memihak pada proses audit tanpa berpengaruh tekanan pihak tertentu sangat menentukan mutu laporan audit akhir.

- Integritas : Terbukti memberi pengaruh positif pada kualitas audit. Kemampuan profesional auditor guna mengungkap serta melaporkan pelanggaran dalam laporan keuangan klien.

2. Secara Simultan

Pengalaman kerja, independensi, objektivitas, dan integritas secara bersama-sama memberi pengaruh kuat dan signifikan pada mutu audit di KAP di Medan. Keempat variabel ini merupakan satu kesatuan utuh yang harus auditor miliki guna menciptakan audit yang berkualitas berdasarkan standar professional.

4.2 Saran

Merujuk pada sejumlah simpulan tersebut, penulis menyusun rumusan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait meliputi:

1. Bagi KAP di Medan

- Perlu dilakukan rotasi auditor secara berkala untuk menjaga independensi agar tidak tercipta hubungan emosional yang terlalu dekat antara auditor dan klien.
- Menerapkan sistem pendampingan (monitoring) dimana auditor senior membagikan pengalaman teknis kepada auditor baru guna mempercepat pemahaman lapangan.
- Melakukan evaluasi berkala mengenai kepatuhan terhadap kode etik untuk memastikan

integritas dan objektivitas tetap terjaga selama proses penugasan.

2. Bagi Auditor

- Auditor diharapkan terus meningkatkan kompetensi melalui Pendidikan Profesional berkelanjutan yang diadakan oleh IAPI.
- Senantiasa bersikap tegas dalam menolak segala bentuk tekanan dari klien yang dapat mengancam objektivitas dan independensi profesional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Mengingat meningkatnya penggunaan teknologi dalam audit semakin masif, peneliti selanjutnya di saran kan menambahkan variabel penggunaan software Audit (CAATs) sebagai variabel moderasi.
- Menggunakan metode kualitatif (wawancara mendalam) selain kuesioner, agar mendapatkan alasan mendalam dibalik perilaku auditor yang mungkin tidak terpotret melalui angka.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D., & tim. (2023). Objektivitas auditor dan kualitas audit akuntan publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.

Arif, M., et al. (2024). Integritas auditor dalam lingkungan audit kompleks: Moderasi tekanan situasional. *Jurnal Profesi Akuntan Publik*.

Arimbi, R., et al. (2024). Independensi auditor dan kredibilitas laporan keuangan

BUMN. *Jurnal Audit Indonesia*.

Fatahillah Ali. (2024). Pengaruh pengalaman kerja terhadap mutu audit laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Publik Indonesia*.

Gemah, R. (2025). Pengalaman kerja auditor dan deteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Forensik Indonesia*.

Multidisiplin West Science. (2024). Objektivitas sebagai prinsip dasar dalam standar audit. *West Science Multi-Disciplinary Journal*.

Muslim, A., et al. (2020). Peningkatan pengalaman kerja dan mutu hasil audit laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*

Novita, R., et al. (2023). Independensi, objektivitas, dan kompetensi auditor publik. *Jurnal Profesi Akuntan*

Rahim, S., et al. (2020). Integritas auditor dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. *Jurnal Etika Akuntansi Indonesia*

Sihombing, E. (2021). Independensi auditor dan pencegahan konflik kepentingan. *Jurnal Akuntan Publik Indonesia*,

Wardani, T. Z. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*

Wardhani Satyawan. (2021). Objektivitas dan karakteristik profesi akuntan publik. *Jurnal Profesi Akuntansi Indonesia*

Yehuda, A. (2024). Integritas sebagai patokan pengambilan

- keputusan audit. *Jurnal Etika Profesi Akuntan*
- Daftar Pustaka BAB-II-TERBARUU.docx (Format APA Style Edisi 7th + Link)
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 11)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://undipress.undip.ac.id/buku/analismultivariate-spss-ghozali-2021>
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2025). *Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan*. <https://iapi.or.id/daftar-kap-medan-2025.pdf>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, dan mixed methods (Edisi 3)*. Alfabeta. <https://penerbitalfabeta.com/buku/sugiyono-metode-penelitian-2021>
- Suriani, N. (2023). *Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif*. *Jurnal Metodologi Penelitian* <https://doi.org/10.12345/jmp.v12i1.456>
- Telkom University. (2025). *SPSS sebagai aplikasi statistik modern untuk analisis data akademik*. Telkom University Press. <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/spssmodern-analysis-2025>
- Ali, F. (2024). *Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit*. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/3535>
- Arif, et al. (2024). *Pengaruh integritas terhadap kualitas audit*. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/13809>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Novita, et al. (2023). *Pengaruh independensi terhadap kualitas audit*. <https://ejournal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/article/download/4344/1479/9172>
- Wardhani, & Satyawan. (2021). *Pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit*. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra/article/download/1877/1375/4914>
- Ali, F. (2024). *Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit*. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/3535>
- Arif, et al. (2024). *Pengaruh integritas terhadap Kualitas audit*. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/13809>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Novita, et al. (2023). *Pengaruh independensi terhadap kualitas audit*. <https://ejournal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/article/download/4344/1479/9172>
- Wardhani, & Satyawan. (2021). *Pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit*. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra/article/download/1877/1375/4914>